

BAB III
METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Pasien dan Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dengan pendekatan studi kasus/*case report*. Metode yang digunakan wawancara, observasi, pemeriksaan, dan dokumentasi. Data yang digunakan berupa data primer dari wawancara dan pemeriksaan pada Ibu “ WH “ serta data sekunder yang didapatkan dari dokumen hasil pemeriksaan ibu yaitu buku KIA didapatkan hasil sebagai berikut pada tanggal 20 Januari 2020 pukul 16.00 wita :

a. Identitas	Ibu	Bapak
Nama	: Ibu “WH”	Bapak “FS”
Umur	: 29 tahun	23 tahun
Suku bangsa	: Kalimantan/Indonesia	Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: D3 Kebidanan	SMA
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	Karyawan Sparepart
Penghasilan/bulan	: -	±Rp. 3.000.000
Alamat/ Telp	: Jalan Buana Raya Gang Buana Asri No. 12 Desa Padangsambian, Denpasar Barat / 085252850xxx	
Jaminan kesehatan	: Kis 0001591517619	

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu menstruasi pertama kali umur 12 tahun siklus \pm 30 hari. Setiap kali menstruasi ibu mengganti pembalut tiga kali sehari, lama menstruasi 4-5 hari. Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat menstruasi.

d. Riwayat Perkawinan

Ibu menikah satu kali secara sah. Lama perkawinan ibu dan suami yaitu 2 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertama.

f. Riwayat hamil ini

Ini merupakan kehamilan pertama dan ibu tidak pernah mengalami keguguran. Pada kehamilan saat ini HPHT tanggal 12 Juni 2019 dan TP tanggal 19 Maret 2020.

g. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya

Selama kehamilan ibu sudah melakukan pemeriksaan sebanyak 7 kali, 3 kali melakukan pemeriksaan di bidan, 1 kali melakukan pemeriksaan dr. "ZA" SpOG, 2 kali melakukan pemeriksaan di puskesmas dan 1 kali melakukan pemeriksaan di klinik penta medika. Ibu sudah melakukan imunisasi TT5 tanggal 10 September 2019. Obat yang ibu konsumsi selama hamil SF 250 mg 1 x 1, Kalsium 500 mg 1 x 1 dan Vit. C 85 mg 1 x 1 secara rutin.

Tabel 2

Riwayat Hasil Pemeriksaan Kehamilan Ibu "WH"

Tanggal	Keluhan	Objektif	Diagnosa Kebidanan	Penatalaksanaan	Pelaksana
1	2	3	4	5	6
10/9/19	Mual muntah	BB : 49 Kg, TD : 100/70 mmHg, PP test (+), TFU belum teraba.	Ny. WH umur 29 tahun G1P0000 UK 12 minggu 6 hari	KIE kondisi ibu KIE Makan sedikit tapi sering. KIE Istirahat yang cukup. Memberikan tablet SF 1 x 250 mg KIE kunjungan ulang tanggal 10/10/19 dan boleh datang tidak sesuai jadwal jika ada keluhan lain.	Bidan "R"
20/10/19	Tidak ada keluhan	BB : 49 Kg, TD : 110/70 mmHg, TFU : 2 jari bawah pusat, DJJ 153 kali/menit.	Ny. WH umur 29 tahun G1P0000 UK 18 minggu 4 hari	KIE kondisi ibu KIE ibu melakukan cek lab. Memberikan tablet SF 1 x 250 mg, kalsium 1 x 500 mg dan Vit. C 1 x 85 mg. KIE kunjungan ulang tanggal 20/11/19 dan boleh datang jika ada keluhan lain	Bidan "R"
23/10/19	Tidak ada keluhan	BB : 49,5 Kg, TD : 115/65 mmHg, hasil USG : plasenta letak di fundus, TP : 11/3/20	Ny. WH umur 29 tahun G1P0000 UK 19 minggu	KIE kondisi ibu KIE terapi lanjut karena obat masih	dr."ZA" SpOG

Tanggal	Keluhan	Objektif	Diagnosa Kebidanan	Penatalaksanaan	Pelaksana
1	2	3	4	5	6
30/10/19	Tidak ada keluhan	BB : 50 Kg, TD : 110/70 mmHg, TFU : 2 jari bawah pusat,DJJ 154 kali/menit, hasil lab : Hb : 11,5 g/dl, HIV : non reaktif, sifilis : non reaktif, HbSAG : non reaktif, protein urine : negatif.	Ny. WH umur 29 tahun G1P0000 UK 20 minggu	KIE kondisi ibu KIE Baca buku KIA halaman 1-6. KIE ibu terapi lanjut karena obat masih. KIE kunjungan ulang 30/11/19 dan boleh datang jika ada keluhan lain	UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat
30/12/19	Nyeri ulu hati	BB : 56 Kg, TD : 112/80 mmHg, TFU dua jari diatas pusat, McD 26 cm, letak kepala <u>U</u> , DJJ 144 kali/menit,	Ny. WH umur 29 tahun G1P0000 UK 28 minggu 5 hari	KIE kondisi ibu KIE ibu baca buku KIA halaman 1-10 Memberikan tablet SF 1 x 250 mg, kalsium 1 x 500 mg, dan Vit. C 1 x 85 mg KIE kunjungan ulang tanggal 30/1/20 dan boleh datang jika ada keluhan lain	UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat
12/1/20	Kadang-kadang perut terasa tegang	BB : 57 Kg, TD : 110/70 mmHg, TFU : tiga jari diatas pusat, McD 28 cm, letak kepala, DJJ 136 kali/menit.	Ny. WH umur 29 tahun G1P0000 UK 30 minggu 4 hari	KIE kondisi ibu KIE nutrisi ibu hamil trimester III KIE gerak janin KIE tanda bahaya trimester III Memberikan tablet SF 1 x 250 mg, kalsium 1 x 500 mg, dan Vit. C 1 x 85 mg KIE kunjungan ulang tanggal	Bidan "R"

Tanggal	Keluhan	Objektif	Diagnosa Kebidanan	Penatalaksanaan	Pelaksana
1	2	3	4	5	6
				26/1/20 dan boleh datang jika ada keluhan lain	
20/1/20	Tidak ada keluhan	BB : 57 Kg, TD : 100/60, TFU 3 jari atas pusat, McD 28 cm, DJJ 144 kali/menit, UK 31 minggu 5 hari	Ny. WH umur 29 tahun G1P0000 UK 31 minggu 5 hari	KIE kondisi ibu KIE nutrisi ibu hamil trimester III KIE istirahat KIE tanda bahaya trimester III Memberikan tablet SF 1 x 250 mg, kalsium 1 x 500 mg, dan Vit. C 1 x 85 mg KIE kunjungan ulang tanggal 3/2/20 dan boleh datang jika ada keluhan lain	Klinik penta medika

Sumber : Buku KIA Ibu “WH”

h. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi.

i. Kebutuhan bio-psiko-sosial-spiritual

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak terjadi kesulitan dalam bernafas.

2) Pola makan

Ibu mengatakan makan 3 kali sehari dengan porsi sedang dengan menu nasi, sayur-sayuran, tahu, tempe, ayam, ikan laut, daging dan terkadang disertai dengan buah. Ibu mengatakan tidak ada pantangan dalam makanan.

Ibu mengatakan minum air kurang lebih 8-10 gelas per hari.

3) Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar satu kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kecoklatan. Ibu mengatakan buang air kecil dengan frekuensi tujuh sampai delapan kali dalam sehari dan saat ini ibu tidak mengalami keluhan saat BAB dan BAK.

4) Gerakan janin

Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin sejak 4 bulan yang lalu yaitu pada bulan Oktober 2019 dan dapat merasakan gerakan janin 1- 2 kali dalam 1 jam.

5) Pola istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat cukup yaitu tidur siang selama ± 1 jam dan istirahat malam ± 8 jam dan tidak mengalami keluhan.

6) Kebersihan diri

Ibu mengatakan mandi dan menggosok gigi dua kali sehari, keramas 2 kali dalam seminggu, merawat payudara setiap selesai mandi, membersihkan alat kelamin setiap kali selesai BAB maupun BAK dan ,mengganti pakaian dalam dua kali sehari.

7) Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam melakukan ibadah, ibu dapat melakukan ibadah sendiri tanpa perlu bantuan orang lain.

j. Keluhan atau tanda bahaya

Pada trimester pertama ibu mengalami mual dan muntah serta penurunan nafsu makan dan pada trimester kedua ibu tidak mengalami

keluhan. Saat ini usia kehamilan ibu 31 minggu 5 hari ibu tidak mengalami keluhan.

k. Kebutuhan psikologi

Ibu mengatakan kehamilan saat ini sudah direncanakan dengan baik dengan ibu dan suami, sehingga ibu dan suami menerima kehamilan ini dengan bahagia.

l. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan tidak terjadi masalah dengan hubungan sosial ibu baik dengan suami, mertua, keluarga dan di masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

m. Perilaku yang membahayakan

Ibu mengatakan tidak ada melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti diurut dukun, merokok, minum obat tanpa resep dokter, minum-minuman keras, dan menggunakan narkoba.

n. Riwayat penyakit yang pernah diderita dan sedang diderita ibu dan operasi

Ibu mengatakan tidak pernah dan tidak sedang menderita penyakit kardiovaskuler, asma, hipertensi, epilepsi, TBC, HIV/AIDS, diabetes mellitus, TORCH, hepatitis, PMS. Ibu mengatakan belum pernah melakukan operasi.

o. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit kanker, asma, hipertensi, epilepsi, TBC, HIV/AIDS, diabetes mellitus, alergi, hepatitis dan penyakit kelainan jiwa maupun kelainan bawaan.

p. Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya trimester III, tanda-tanda persalinan dan ibu sudah melengkapi P4K yaitu penolong persalinan adalah bidan, tempat persalinan di PMB Bidan “R”, pendamping persalinan yaitu suami, pendanaan yaitu dari tabungan, transportasi yaitu sepeda motor dan calon donor darah yaitu suami ibu serta sudah memilih metode KB setelah melahirkan yaitu KB suntik 3 bulan.

B. Diagnosa dan rumusan masalah

Berdasarkan pengkajian data dan riwayat pemeriksaan terakhir yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2020 maka, diagnosa yang dapat ditegakkan yaitu Ibu “WH” umur 29 tahun G1P0000 UK 31 minggu 5 hari T/H intrauterine. Dari hasil wawancara dan pemeriksaan ibu “WH” saat ini tidak ada masalah yang ibu keluhkan saat ini.

C. Jadwal kegiatan

Kegiatan ini dimulai dari bulan Januari 2020 sampai bulan Mei 2020 yang dimulai dari kegiatan penyusunan usulan laporan tugas akhir, konsultasi usulan laporan tugas akhir, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar usulan laporan tugas akhir dan perbaikan usulan tugas akhir. Setelah mendapat ijin, penulis akan memberikan asuhan pada Ibu “WH” dari umur kehamilan trimester III hingga 42 hari masa nifas secara komprehensif dan berkesinambungan. Pada bulan Mei 2020 akan dilaksanakan seminar hasil laporan tugas akhir serta dilakukan perbaikan. Berikut merupakan jadwal rencana asuhan kebidanan yang akan diberikan pada Ibu “WH” dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

Tabel 3

Jadwal Perencanaan Tindak Lanjut

No.	Kunjungan dan Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1.	Sabtu, 29 Februari 2020 memberikan asuhan kebidanan trimester III pada ibu "WH"	1) Memberikan asuhan antenatal care. 2) Mengingatkan ibu kembali persiapan persalinan seperti pakaian ibu dan bayi. 3) Memberikan dukungan pada ibu untuk menjalani proses persalinannya nanti.
2.	Minggu, 8 Maret 2020 dan Senin, 9 Maret 2020 memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu "WH"	1) Memfasilitasi ibu untuk bersalin ditempat yang telah direncanakan. 2) Memberikan dukungan pada ibu untuk menjalani proses persalinannya. 3) Memberikan asuhan sayang ibu. 4) Memantau kesejahteraan ibu, janin dan kemajuan persalinan. 5) Memberikan dukungan pada ibu untuk melakukan IMD pada bayi.
3.	Senin, 9 Maret 2020 memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas 6 jam sampai 3 hari (KF1) serta asuhan pada neonatus (KN1)	1) Memantau tanda-tanda vital ibu. 2) Memantau trias nifas. 3) Menganjurkan ibu untuk mobilisasi dini. 4) Memeriksa payudara dan anjurkan untuk ASI Eksklusif. 5) Mengingatkan ibu untuk meminum tablet tambah darah setiap hari. 6) Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus : menghangatkan bayi untuk mencegah hipotermi, menilai keadaan umum bayi, memantau tanda-tanda vital bayi, memberikan ASI Eksklusif, pencegahan infeksi, perawatan mata dan tali pusat bayi serta pemberian imunisasi HB-0 dan injeksi vitamin K1 pada bayi. 7) Memberikan dukungan pada ibu untuk tetap memberikan ASI Eksklusif pada bayi.
4.	Senin, 16 Maret 2020 memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 3 sampai	1) Memantau pemeriksaan tanda-tanda vital ibu nifas. 2) Memantau trias nifas.

No.	Kunjungan dan Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
	7 hari (KF2) serta asuhan pada neonatus 3 sampai 7 hari (KN2)	3) Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayi. 4) Mengingatkan kembali ibu untuk menjaga kehangatan tubuh bayi untuk mencegah terjadinya hipotermi. 5) Mengingatkan ibu untuk melakukan imunisasi BCG dan polio pada bayi. 6) Memberikan dukungan pada ibu untuk tetap memberikan ASI Eksklusif pada bayi.
5.	Selasa, 7 April 2020 memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 8 sampai 28 hari (KN3) dan memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 8 sampai 28 hari (KF3)	1) Memeriksa tanda-tanda vital ibu dan trias nifas. 2) Memberikan KIE mengenai pemilihan alat kontrasepsi KB pada ibu. 3) Memberikan asuhan kebidanan neonatus pada bayi dengan menilai keadaan umum dan tanda-tanda vital bayi. 4) Memeriksa tanda bahaya dan gejala bayi sakit. 5) Memberikan ASI Eksklusif pada bayi. 6) Merencanakan pemberian imunisasi Pentabio 1 dan Polio 2 pada bayi.
6.	Selasa, 21 April 2020 memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 29 sampai 42 hari (KF 4) dan asuhan kebidanan pada neonatus akhir umur 29 sampai bayi umur 42 hari	1) Memeriksa tanda-tanda vital ibu dan trias nifas. 2) Memberikan asuhan pada neonatus pada bayi dengan menilai keadaan umum dan tanda-tanda vital bayi. 3) Memberikan dukungan pada ibu untuk memberikan bayi ASI eksklusif.